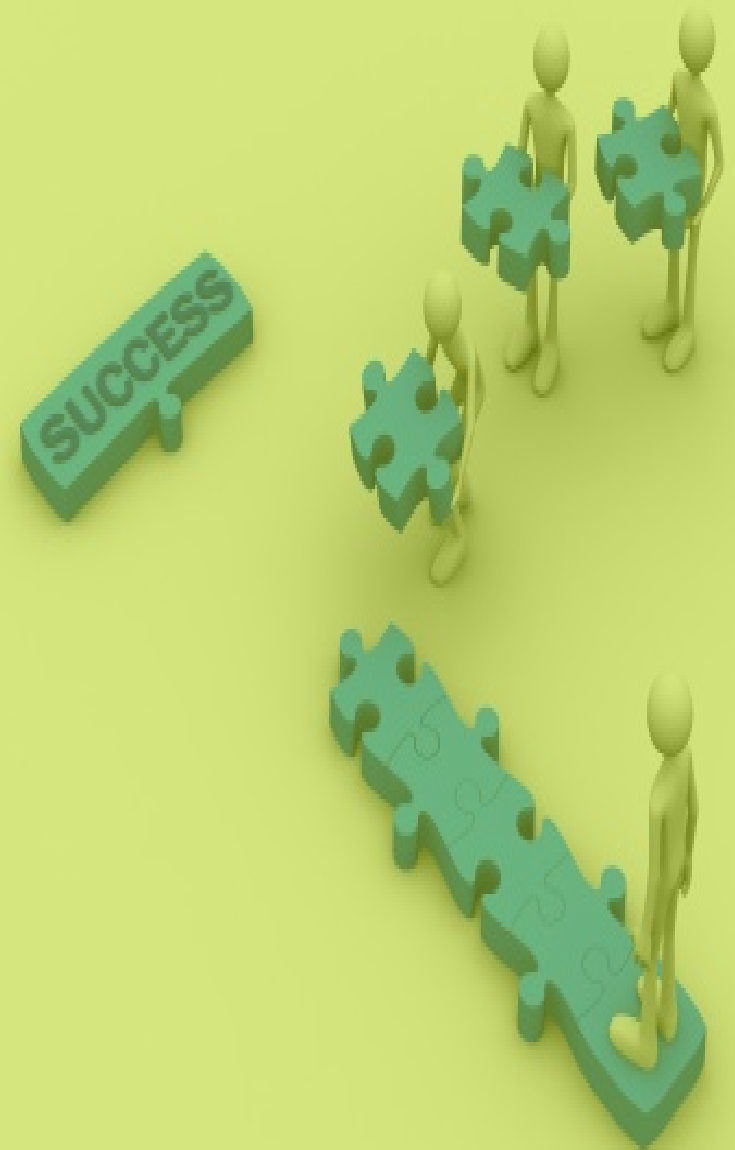


TIDAK ADA JALAN YANG RATA UNTUK MENUJU SUKSES

Dipagi buta terlihat seorang pemuda dengan bungkusan kain berisi bekal di punggungnya tengah berjalan dengan tujuan mendaki ke puncak gunung yang terkenal. Konon kabarnya di puncak gunung tersebut terdapat pemandangan indah layaknya berada di Surga.

Sesampainya di lereng gunung, terlihat sebuah rumah kecil yang dihuni oleh seorang kakek tua. Setelah menyapa pemilik rumah, pemuda tersebut mengutarakan maksudnya :



“ Kek, saya ingin mendaki gunung ini. Tolong Kek, tunjukkan jalan yang paling mudah untuk mencapai puncak gunung ini ! “.

Si Kakek dengan enggan mengangkat tangan dan menunjukan tiga jari ke hadapan pemuda tersebut.

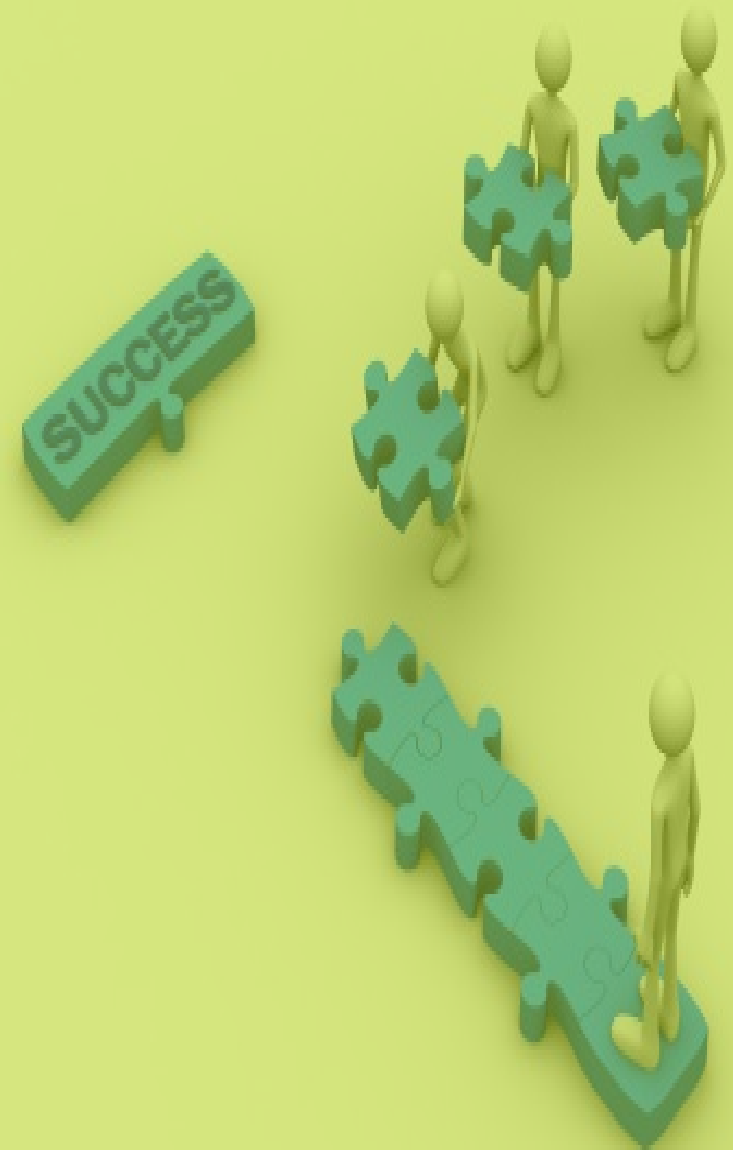
“ Ada 3 jalan menuju puncak, kamu bisa pilih kiri, tengah atau sebelah kanan !”,

“ Kalau saya memilih sebelah kiri ? “,

“ Sebelah kiri melewati banyak bebatuan “.

Setelah berpamitan dan mengucapkan terima kasih, Si Pemuda bergegas melanjutkan perjalanannya, namun beberapa jam kemudian dengan peluh bercucuran Si Pemuda terlihat kembali di depan pintu rumah di Kakek.

“ kek, saya tidak sanggup melewati terjalnya batu-batuan....jalan sebelah mana lagi yang harus aku lewati kek ? ...”,

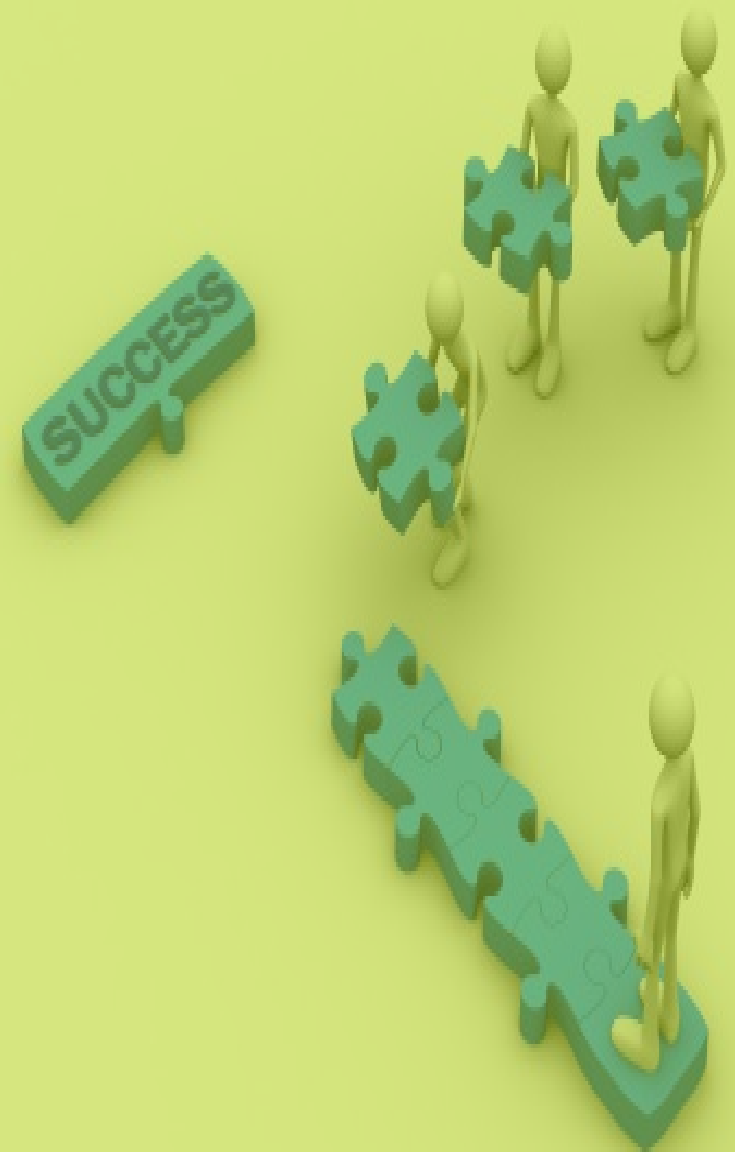


Si kakek dengan tersenyum mengangkat 3 jari tangannya lagi dan menjawab : “ Pilihlah sendiri, kiri, tengah atau sebelah kanan !”

“ Jika aku memilih jalan sebelah kanan ?”,
“ Sebelah kanan banyak jalan semak berduri”

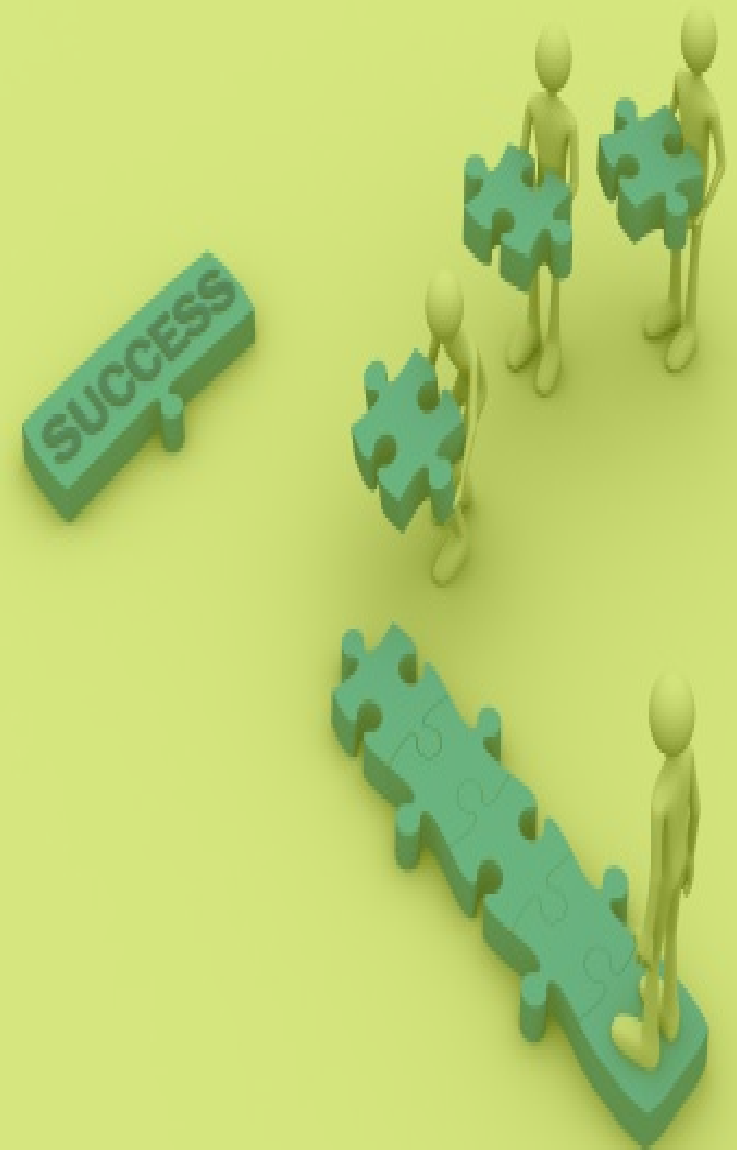
Setelah beristirahat sejenak Si Pemuda berangkat kembali mendaki. Selang berapa jam kemudian, dia kembali lagi ke rumah si kakek, dengan kelelahan si Pemuda berkata :

“ kek aku sungguh-sungguh ingin mencapai puncak gunung, sebelah jalan kanan dan kiri sudah aku tempuh, rasanya aku tetap berputar-putar di tempat yang sama sehingga aku tidak berhasil ke tempat yang lebih tinggi dan harus kembali kemari tanpa hasil yang kuinginkan. Tolong kek tunjukannlah jalan lain yang rata dan lebih mudah agar aku berhasil mendaki hingga ke puncak gunung “.



Si Kakek serius mendengarkan keluhan Si Pemuda, sambil menatap tajam dia berkata tegas :

“ Anak Muda ! Jika kamu ingin sampai di puncak gunung, tidak ada jalan yang rata dan mudah ! Rintangan berupa bebatuan dan semak berduri harus kamu lewati, bahkan kadang jalan buntu pun harus kamu hadapi. Selama keinginanmu untuk mencapai puncak itu tetap tidak goyah, hadapi semua rintangan ! Hadapi semua tantangan yang ada! Jalani langkahmu setapak demi setapak, pasti kamu akan berhasil mencapai puncak gunung itu seperti yang kamu inginkan ! Dan nikmatilah pemandangan yang luar biasa !!! Apakah kamu mengerti ?”,



Dengan takjub si Pemuda mendengar semua ucapan Kakek, sambil tersenyum gembira dia menjawab :

“ Saya mengerti Kek ! Terima kasih Kek ! Saya siap menghadapi rintangan dan tantangan yang ada ! Tekad saya makin mantap untuk mendaki lagi sampai mencapai puncak gunung ini “.

Dengan senyum puas si kakek berkata : “ Anak Muda, Aku percaya kamu pasti bisa mencapai puncak gunung itu ! - Selamat Berjuang !!! “.

